

**PENERAPAN NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TARI DI SMA NEGERI 9 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**REVI ANJANI
NIM. 19023036/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

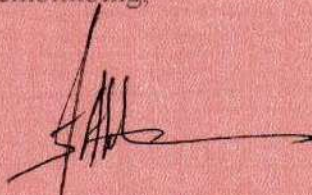
SKRIPSI

Judul : Penerapan Nilai-nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 9 Padang
Nama : Revi Anjani
NIM/TM : 19023036/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Juli 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP. 19580607 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI


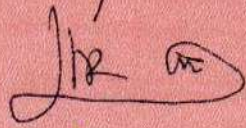

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penerapan Nilai-nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari
di SMA Negeri 9 Padang

Nama : Revi Anjani
NIM/TM : 19023036/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Agustus 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	1. 
2. Anggota	Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	2. 
3. Anggota	Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Revi Anjani
NIM/TM : 19023036/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Penerapan Nilai-nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 9 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Revi Anjani
NIM/TM. 19023036/2019

ABSTRAK

Revi Anjani. 2023. Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 9 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 9 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Padang pada kelas 10,11,12 yang berjumlah 11 peserta didik. Instrumen yang utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat pendukung yaitu alat tulis, *smartphone*, dan *flashdisk*. Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam menganalisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai karakter yang dilakukan selama 7 kali pertemuan berjalan dengan baik dan lancar. Adapun hasil penerapan nilai karakter dapat dikatakan sebagai berikut: 1) nilai karakter religius sudah terlaksana dengan cukup baik, hal ini ditunjukkan oleh sikap peserta didik yang berakhlak mulia dengan membantu sesama, 2) nilai karakter disiplin sudah terlaksana dengan baik, hal ini ditunjukkan oleh sikap peserta didik yang kompak dalam melakukan gerakan Tari Ratoh Jaroe dengan tempo cepat, 3) nilai karakter cinta tanah air sudah terlaksana dengan sangat baik, hal ini ditunjukkan oleh sikap peserta didik yang selalu bersemangat mempelajari gerak Tari Ratoh Jaroe, 4) nilai karakter rasa ingin tahu sudah terlaksana dengan baik, hal ini ditunjukkan oleh sikap peserta didik yang antusias mempelajari gerak yang menantang, dan 5) nilai karakter tanggung jawab sudah terlaksana dengan baik, hal ini ditunjukkan oleh sikap peserta didik yang hafal dan konsentrasi dalam melakukan gerak Tari Ratoh Jaroe untuk membangun kekompakan.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa Tari Ratoh Jaroe yang dibelajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler tari mampu menerapkan 5 nilai karakter pada peserta didik di SMA Negeri 9 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 9 Padang”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Pada pelaksanaan penelitian serta penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum sebagai dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk bimbingan dengan memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
2. Ibu Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D. dan Bapak Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D. sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
3. Bapak Ibu dosen dan staf tata usaha Departemen Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan membantu penulis dalam urusan surat menyurat.

4. Bapak Agus Pramana dan Ibu Jamilah sebagai orang tua tersayang yang telah banyak berjuang untuk membantu penulis menyelesaikan perkuliahan dari awal hingga akhir.
5. Saudara Afriansyah Aji Pramana, Saudari Sely Novia Fitri dan Saudari Khansa Aqila sebagai saudara kandung yang telah memberikan do'a dan dukungan yang besar kepada penulis.
6. Saudara Didik Prastyo dan Saudari Lana Hasanah, S.Pd sebagai orang terdekat penulis yang telah menemani, menghibur, dan memotivasi penulis.
7. Bapak Ibu guru SMA Negeri 9 Padang yang bersedia menjadi informan serta membantu penulis mendapatkan data dalam penelitian.
8. Teman-teman sendratasik 2019, terkhusus Grup Sini Party yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menjadi sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	9
1. Seni Tari	9
2. Penerapan	10
3. Nilai	10
4. Karakter	11
5. Ekstrakurikuler	12
6. Pendidikan Karakter	14
7. Nilai-Nilai dalam Pendidikan Karakter	14
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Objek Penelitian	24
C. Instrumen Penelitian	25
D. Jenis Data	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	45
1. Pelaksanaan pada Pertemuan Pertama	46
2. Pelaksanaan pada Pertemuan Kedua	50
3. Pelaksanaan pada Pertemuan Ketiga	55

4. Pelaksanaan pada Pertemuan Keempat.....	59
5. Pelaksanaan pada Pertemuan Kelima.....	64
6. Pelaksanaan pada Pertemuan Keenam.....	69
7. Pelaksanaan pada Pertemuan Ketujuh.....	74
C. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Nilai Karakter.....	20
2. Rincian Jumlah Ruangan di SMA Negeri 9 Padang.....	34
3. Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 9 Padang.....	36
4. Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 9 Padang.....	38
5. Seragam Guru.....	40
6. Pertemuan Pertama.....	48
7. Indikator Nilai Karakter pada Pertemuan Pertama.....	49
8. Syair Gerak Salam.....	52
9. Pertemuan Kedua.....	52
10. Indikator Nilai Karakter pada Pertemuan Kedua.....	54
11. Pertemuan Ketiga.....	56
12. Indikator Nilai Karakter pada Pertemuan Ketiga.....	58
13. Pertemuan Keempat.....	61
14. Indikator Nilai Karakter pada Pertemuan Keempat.....	63
15. Lirik Lagu Bungong Jeumpa.....	66
16. Pertemuan Kelima.....	66
17. Indikator Nilai Karakter pada Pertemuan Kelima.....	69
18. Pertemuan Keenam.....	71
19. Indikator Nilai Karakter pada Pertemuan Keenam.....	73
20. Pertemuan Ketujuh.....	76
21. Indikator Nilai Karakter pada Pertemuan Ketujuh.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	23
2. SMA Negeri 9 Padang	30
3. Foto Wawancara Bersama Narasumber, Randi Rivandika, S.Pd	92
4. Foto Bersama Peserta Didik Ekstrakurikuler Tari.....	92
5. Ruang Seni SMA Negeri 9 Padang	93
6. Lapangan Basket SMA Negeri 9 Padang	93
7. Perpustakaan SMA Negeri 9 Padang.....	94
8. Musala SMA Negeri 9 Padang	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada umumnya merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap manusia yang menginginkan perubahan ke arah lebih baik untuk kehidupan pribadinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan seseorang dapat menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat dan kemampuannya sehingga memiliki kepribadian yang unggul, untuk dapat mencapai hal tersebut manusia harus menempuh pendidikan formal dan pendidikan non formal. Salah satu bentuk pendidikan formal adalah sekolah yang merupakan sarana untuk mewujudkan tujuan pendidikan dalam membangun karakter manusia. Tujuan diselenggarakannya pendidikan adalah agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga potensi itu dapat berguna bagi kehidupan di masa depan.

Pendidikan bukan hanya sekedar membentuk manusia yang cerdas, namun menjadi pribadi yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa dan agama. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (2) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi, “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”. Perkembangan zaman di era global harus diwaspadai karena mampu meruntuhkan nilai-nilai budaya lokal dan

keluhuran budaya bangsa. Kemajuan zaman mampu menggeser pola pikir peserta didik yang menyebabkan kurangnya pemahaman mengenai karakter. Karakter merupakan suatu fondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini, baik melalui pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah. Pertumbuhan peserta didik yang tidak disertai dengan penanaman karakter akan menurunkan moral dan etika yang memicu timbulnya perilaku penindasan (*bullying*), tawuran antarpelajar, hingga penyalahgunaan narkoba.

Karakter dapat diartikan sebagai nilai dasar positif yakni akhlak atau kepribadian yang dimiliki seseorang, yang membedakannya dengan orang lain serta diwujudkan dalam perilakunya sehari-hari. Kemendiknas (dalam Musbikin, 2021:5), “Pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya”. Aspek pengembangan pendidikan karakter mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Melalui pendidikan karakter, peserta didik ditanamkan kebiasaan (*habituation*) yang baik sehingga peserta didik menjadi paham dan dapat membedakan antara yang benar dan yang salah, mampu merasakan nilai yang baik, dan biasa untuk melakukannya.

Upaya menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam pelajaran untuk pembinaan karakter

dan peningkatan mutu akademik di bawah bimbingan dan pengawasan sekolah. Hal ini sependapat dengan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (dalam Suryosubroto, 2009:287), “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum”.

Di sekolah menengah atas terdapat beberapa bidang ekstrakurikuler, diantaranya: (1) Bidang Olahraga seperti futsal dan basket, (2) Bidang Seni seperti marching band dan tari tradisional, (3) Bidang Bela Negara seperti pramuka dan paskibraka (4) Bidang Kebahasaan seperti *english club*, (5) Bidang Keagamaan seperti rohani islami. Peserta didik dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler yang ingin diikuti sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Program pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler juga dilakukan di SMA Negeri 9 Padang untuk menunjang tercapainya visi sekolah yaitu bertaqwa, berbudaya, cerdas, kompetitif, inovatif, dan peduli lingkungan sesuai dengan profil pelajar pancasila. Profil pelajar pancasila merupakan suatu proyek penguatan nilai-nilai pancasila yang ditegakkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan sasaran para pelajar di Indonesia. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 9 Padang adalah ekstrakurikuler seni tari. Kegiatan ini dilaksanakan setiap 1 kali seminggu dengan alokasi waktu 90 menit.

Berdasarkan fungsinya, seni tari adalah untuk mengembangkan sikap apresiatif, kemampuan berkreaitivitas, dan kepekaan cita rasa peserta didik pada tari sehingga kompetensi peserta didik pada aspek kemampuan (*ability*), kecakapan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*) akan berkembang. Seni tari merupakan bagian dari seni budaya yang harus dilestarikan, hal ini karena dalam setiap tarian memiliki makna tertentu dan mengandung nilai-nilai moral yang akan membawa peserta didik ke dalam pembenahan moral atau karakter.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 13 Februari 2023, Randi Rivandika mengatakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari belum sepenuhnya dapat membentuk karakter peserta didik. Kenyataan tersebut terlihat pada saat observasi awal yang penulis lakukan, terdapat 5 nilai karakter yang belum terbentuk dalam diri peserta didik yaitu: (1) Nilai Religius, terlihat dari perilaku peserta didik yang tidak mengucapkan salam dan tidak mengawali kegiatan dengan membaca doa di dalam kegiatan ekstrakurikuler tari, (2) Nilai Disiplin, terlihat dari perilaku peserta didik yang terlambat hadir dan masuk ke ruang seni dengan keadaan kurang rapi dan tertib, (3) Nilai Cinta Tanah Air, terlihat dari perilaku peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dengan paksaan atau hanya mengikuti teman tanpa ada kemauan untuk melestarikan budaya, (4) Nilai Rasa Ingin Tahu, terlihat dari perilaku peserta didik yang pasif dalam menerima materi tari yang dibelajarkan dan enggan untuk bertanya kepada guru pengajar di dalam kegiatan ekstrakurikuler tari, dan (5) Nilai Tanggung Jawab, terlihat

dari perilaku peserta didik yang tidak hadir dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dari awal hingga akhir.

Materi yang akan dibelajarkan dalam penelitian ini berupa tari kreasi yang bersumber dari tradisi, yaitu Tari Ratoh Jaroe. Dengan mengajarkan materi tari yang bersandar dari budaya daerah ini, diharapkan mampu merangsang peserta didik untuk memahami nilai-nilai budaya bangsa sehingga dapat membentuk nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik. Penulis memilih Tari Ratoh Jaroe sebagai materi tari yang akan diteliti pada ekstrakurikuler tari adalah karena tarian ini mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan pembelajaran bagi para pelaku tari tersebut.

Diasumsikan melalui Tari Ratoh Jaroe dapat menumbuhkan 5 nilai karakter yang belum terbentuk dalam diri peserta didik. Dilihat dari segi gerak, karakter yang tampak adalah karakter disiplin, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab karena gerak Tari Ratoh Jaroe memiliki tempo yang cepat sehingga membutuhkan fokus dan konsentrasi yang tinggi. Dilihat dari segi syair dan lagu, karakter yang tampak adalah karakter religius karena arti dari lirik syair tersebut mengajarkan untuk berbuat baik sesuai dengan sunnah nabi dan karakter cinta tanah air karena terdapat lagu daerah yang dinyanyikan oleh penari ketika melakukan gerak Tari Ratoh Jaroe. Tari ini juga memiliki keunikan yang membedakan dengan tarian lain yaitu diiringi dengan syair dari suara penari sendiri serta suara tepukan yang berasal dari tepukan tangan, tepukan dada, dan tepukan paha saat penari melakukan

gerak. Hal ini juga akan meningkatkan antusias serta menambah wawasan peserta didik mengenai tarian budaya daerah lain.

Terdapat 5 nilai karakter yang diharapkan dapat terbentuk dalam diri peserta didik melalui materi tari ini yaitu karakter religius, disiplin, cinta tanah air, rasa ingin tahu dan tanggung jawab. Hal tersebut karena 5 nilai karakter ini harus diperbaiki dalam diri peserta didik dan 5 nilai karakter tersebut paling dominan muncul dalam Tari Ratoh Jaroe. Melalui materi ini, peserta didik diharapkan dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Tari Ratoh Jaroe sehingga dapat terwujud dalam sikap dan perilaku peserta didik.

Maka dari itu, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 9 Padang ini diharapkan dapat menumbuhkan karakter yang baik dalam diri peserta didik, khususnya 5 nilai karakter yang telah dituliskan di atas. Hal ini dapat diwujudkan dengan melibatkan peserta didik secara langsung untuk mempraktikkan materi yang diberikan, kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk mengeksplorasi bakat yang dimilikinya.

Berdasarkan situasi dan kondisi yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 9 Padang dengan mengangkat judul “Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 9 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Jenis materi tari yang dibelajarkan
2. Memahami dan ketekunan dalam pembelajaran tari yang dibelajarkan
3. Nilai karakter yang terdapat dalam tari yang dibelajarkan
4. Penerapan nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 9 Padang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian ini lebih fokus dan terarah penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu “Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 9 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 9 Padang?